

BAB V

ANALISIS

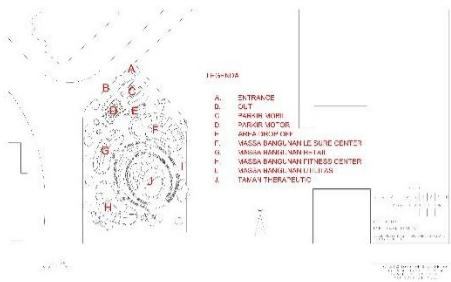
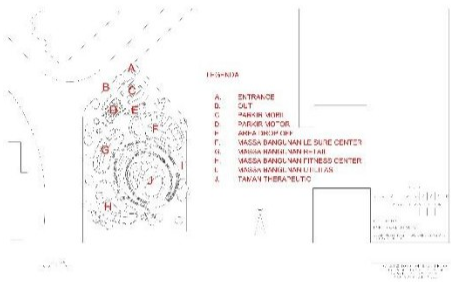
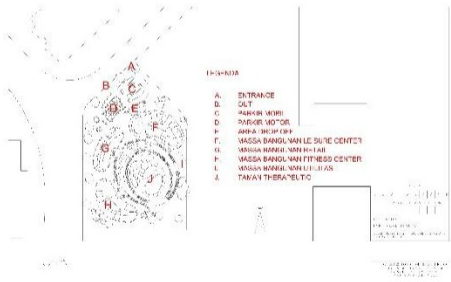
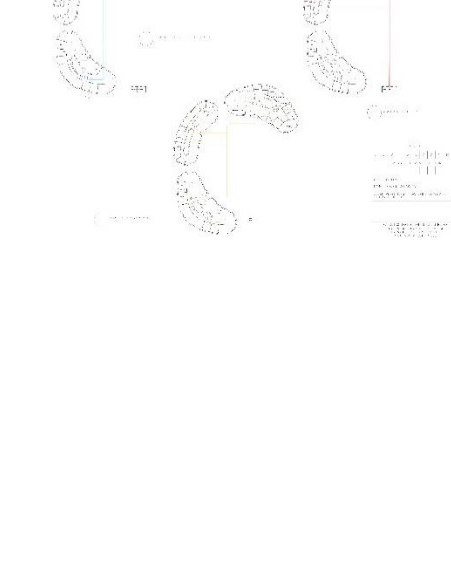
5.1. Konsep Dasar

Konsep dasar yang diterapkan berkolaborasi saling menguntungkan dengan rencana tema yang akan diterapkan. Karena *“ketika desainer merencanakan fasilitas kesehatan, mereka perlu membuat alam yang sebenarnya, seperti taman penyembuhan atau area lanskap dengan pengaturan pribadi, atau sugesti alam (melalui foto, mural, atau patung), sebagai bagian integral dari desain”* (Ulrich, 2001; Dellinger, 2010), dan juga *“arsitektur industrial memiliki tujuan utama yaitu efisiensi sehingga menunjukkan kesederhanaan yang ditunjukkan pada melalui material mentah atau material dasar sebagai material utama”* (Amini, 2019). Kondisi bumi yang saat ini memprihatinkan dengan isu global warming membuat bangunan harus memiliki dampak terhadap lingkungannya dengan mengadopsi arsitektur hijau agar lingkungan menjadi seimbang (S.P. Martana, 2020).

5.2. Rencana Tapak

Tabel 5. 1 Rencana Tapak

Point	Penjelasan	Gambar
Tata Letak	Gerbang entrance terletak pada sisi Utara site dan gerbang exit diletakan pada sisi Utara site. Muka bangunan diarahkan pada simpang jalan antara Jalan Sukabumi & Jalan Laswi dengan tujuan agar muka bangunan bisa terlihat dari sisi manapun jalan.	
Gubahan Massa	Konsep gubahan massa dibuat menyesuaikan dengan bentuk dan lokasi site, dengan tujuan memaksimalkan potensi view yang dimiliki site yaitu persimpangan jalan dan sekaligus meredam polusi dan kebisingan yang ada pada persimpangan jalan yang berada pada muka bangunan.	

<p>Hierarki</p>	<p>Perancangan bentuk bangunan mengarahkan hierarki tertinggi berada pada area tengah site, dengan dibuatnya innercourt pada bagian tengah bangunan menjadikan area taman sebagai hierarki tertinggi yang ada pada konsep.</p>	
<p>Sirkulasi</p>	<p>Konsep sirkulasi yang diterapkan pada site menggunakan konsep radial/memusat.</p>	
<p>Parkir</p>	<p>Area parkir diletakan di utara dekat dengan pintu masuk dan pintu keluar agar memudahkan pengunjung yang akan memarkirkan kendaraan.</p>	
<p>Utilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan air bersih dengan sistem GWT dari PDAM yang di pompa ke setiap lantai oleh pompa tekan. • Pembuangan air kotor dengan sistem STP biofilter yang ramah lingkungan sehingga limbah kotoran tidak menjadi masalah pada lingkungan sekitar. • Sistem listrik melalui jaringan PLN dan genset yang dialirkan langsung ke dalam bangunan. • Sistem bioretensi pada utilitas taman. 	
<p>Tata Hijau</p>	<p>Konsep tata hijau yang akan diterapkan pada site yaitu "100%</p>	

	Replacement of Green Area”, dengan konsep ini pembangunan yang dilakukan akan mengganti semua tatanan hijau yang tergantikan pada site dengan memindahkannya pada area bangunan.	
--	--	--

Sumber: Analisis Pribadi

5.3. Bangunan

Tabel 5. 2 Konsep Bangunan

Poin	Konsep Biophilic	Penerapan Pada Bangunan
Bentuk	<i>Nature Natural Analogues Patterns (Biomorphic Forms and Patterns).</i> Desain <i>biophilic</i> (patra bimorfik) yaitu penyusunan bentuk massa bangunan yang selang seling (tidak kaku) sehingga memungkinkan adanya ruang terbuka hijau yang mudah diakses pada setiap bangunan.	Bentuk bangunan dibuat menyesuaikan dengan bentuk dan lokasi site, dengan tujuan memaksimalkan potensi view yang dimiliki site yaitu persimpangan jalan dan sekaligus meredam polusi dan kebisingan yang ada pada persimpangan jalan yang berada pada muka bangunan. Selain itu bentuk mengimplemen tasikan bentuk pohon, bangunan berfokus pada lingkungan.
Fungsi	-	Bangunan ini berfungsi sebagai sebuah tempat yang memwadahi kebutuhan masyarakat dari bermacam kegiatan olahraga sekaligus sebagai tempat relaksasi dan konsultasi yang lengkap.
Sirkulasi	<i>Complexity & order</i>	Untuk konsep sirkulasi pada bangunan menggunakan sirkulasi radial mengikuti bentuk bangunan
Struktur dan Konstruksi		Konsep struktur dan konstruksi bangunan di ekspos agar menunjukkan karakter asli dari material itu tersendiri. <i>Sub Structure: Pondasi Bore Pile.</i>

		 <p>Fig. 7.9. Pile foundations</p> <p>Super Structure: kolom, balok, dinding, plat lantai berbahan beton.</p> <p>Upper Structure: sistem <i>green roof</i> yang difungsikan sebagai penanaman tanaman hidroponik yang kemudian dapat dijual di supermarket.</p>
Material	<p>Penggunaan material alami atau material yang menyerupai alami seperti batuan, kayu, beton, tegel motif tumbuhan, marmar, dan laminasi motif biomorfik.</p> <p><i>Material connection with nature.</i></p>	<p>Penggunaan dominan memakai <i>concrete exposed</i> untuk menghasilkan kesan alami pada bangunan.</p>
Desain Interior	<p><i>Nature of the space patterns, visual connection with nature,</i></p>	<p>Penerapan konsep desain interior menggunakan warna-warna monokromatik atau <i>colorless</i>. Material yang digunakan juga memakai bahan-bahan yang alami untuk kesan natural dan memberikan ketenangan bagi psikologis penghuninya serta menciptakan kesatuan dengan alam di sekitarnya.</p>
Landskap	<p>Lokasi ruang terbuka yang terdapat pada bagian dasar dan tersebar.</p> <p><i>Connection with natural system, presence of water.</i></p>	<p>Perancangan ruang luar lansekap pada site akan menyesuaikan dengan tema yang telah diambil yaitu "<i>Biophilic Design</i>" dan Bio retensi dengan memadukan ber</p>

		bagai macam tipe tanaman dan mengaplikasikannya pada site sealami mungkin.
--	--	--

Sumber: Analisis Pribadi